

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan olahraga permainan yang cukup digemari hampir di seluruh negara didunia termasuk Indonesia. Permainan sepakbola dikenal di Indonesia sejak tahun 1600. Pada tahun 1600 di daerah Sulawesi dan Maluku sudah ada orang bermain sepakbola dengan nama sepak raga.

Dalam dunia pendidikan (sekolah), sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan di sekolah yang terangkum dalam kurikulum pendidikan jasmani. Upaya meningkatkan keterampilan bermain sepakbola para siswa sekolah harus menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepakbola. Kemampuan siswa menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung penampilannya dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun secara kolektif. Pentingnya peranan penguasaan teknik dasar bermain sepakbola, maka bagi para pemain pemula (siswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola sering kali merupakan pembelajaran yang sangat digemari oleh siswa, khususnya siswa laki-laki. Tetapi permasalahan yang sering timbul adalah bahwa siswa hanya sekedar bermain dalam sepakbola. Mereka kurang memperhatikan penguasaan dalam teknik dasar bermain sepak bola seperti menggiring bola, passing dan menghentikan bola, terlihat dalam permainan sepak bola yang dilakukan masih banyak siswa belum menguasai teknik passing bola, sehingga bermain bola hanya

sekedar bermain. Hal ini perlu diperbaiki agar kemampuan siswa dapat lebih ditingkatkan.

Passing merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepakbola. Hampir seluruh permainan sepakbola dilakukan dengan passing. Besarnya kontribusi passing dalam permainan sepakbola, maka perlu diajarkan kepada siswa sekolah. Menurut Wahjoedi (1999 : 120) bahwa, “Menendang bola merupakan keterampilan paling penting dan mendasar yang harus dikuasai dalam permainan sepakbola. Oleh karena itu, pertama kali harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar passing bola”.

Berdasarkan fungsi dan tujuannya, passing berfungsi sebagai operan untuk menghubungkan pemain satu dengan pemain lainnya dalam satu tim atau mencetak gol ke gawang lawan. Pada umumnya, menghubungkan pemain satu dengan lainnya dalam satu tim pada jarak dekat dilakukan dengan operan-operan rendah menyusur tanah (*passing*). Melalui operan-operan rendah yang tepat dan penerapan taktik dan strategi yang baik dapat mengecoh atau membuka pertahanan lawan. Pentingnya peranan passing dalam sepakbola, maka passing harus diajarkan pada tahap awal bagi siswa pemula yang belajar bermain sepakbola.

Melakukan passing dengan baik dan tepat pada sasaran bagi siswa sekolah bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswa pemula sering kali dalam melakukan *passing* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung rendah. Kondisi yang demikian akan

merugikan timnya, karena bola dikuasai oleh lawan. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing*, salah satu faktor penyebabnya adalah belum menguasai teknik menendang yang benar. Agar para siswa dapat menguasai teknik *passing* yang benar, dibutuhkan cara belajar yang baik dan tepat. Dalam pelaksanaan pembelajaran *passing* dalam permainan sepakbola perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan *passing* yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 11 Agustus 2014 dan melihat nilai hasil belajar siswa pada sub kompetensi penguasaan teknik dasar *passing* pendek dalam permainan sepakbola diperoleh bahwa dari 32 orang siswa kelas VIII-1 hanya 8 siswa (25%) sudah mencapai ketuntasan kelas dan 24 siswa (75%) belum mencapai ketuntasan kelas. Rata-rata nilai siswa masih jauh dibawah nilai KKM sebesar 75. Hasil yang diperoleh ini sangatlah rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan dikelas ini. Peneliti juga menemukan bahwa sarana dan prasarana di SMPN 1 Air Putih Kab.Batu Bara masih kurang memadai, seperti lapangan dan bola belum memenuhi standar kelayakan untuk melakukan pembelajaran *passing* dalam sepakbola. Sehingga siswa sering mengalami kejenuhan didalam pembelajaran sepakbola terutama dalam pembelajaran *passing*.

Selain permasalahan diatas, peneliti juga menemukan bahwa masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini disebabkan sehubungan dengan gaya mengajar guru yang konvensional. Guru penjas masih kurang kreatif dalam meningkatkan motivasi siswa melalui penerapan gaya mengajar yang efektif dan masih kurangnya buku-buku

pendukung sehingga menyebabkan bertambahnya permasalahan dalam pembelajaran passing sepak bola. Selain itu, Guru kurang memberikan motivasi kepada siswa mengenai manfaat dan prestasi yang dapat diraih oleh siswa apabila mereka tekun berlatih sepakbola. Hal ini menyebabkan siswa hanya menjadikan permainan sepakbola sekedar pelepas kebosanan dalam belajar sehingga penguasaan teknik *passing* dalam permainan sepakbola tidak ada peningkatan.

Metode pengajaran adalah cara mengajar yang digunakan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Husdarta (2000:33) mengatakan bahwa metode pengajaran merupakan cara guru berinteraksi dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pengajaran memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien serta diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan. Hal ini berarti bahwa penggunaan metode pengajaran yang baik dan tepat menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan bergairah.

Dalam pencapaian hasil belajar peran guru sangat dibutuhkan. Dari berbagai eksperimen yang dilakukan, beraneka ragam pengalaman guru dikumpulkan dan dikaji untuk menentukan kebijakan baru yang lebih efisien dan efektif, peninjauan dan pembaruan kurikulum, pengembangan alat bantu guru dan teknologi kependidikan, peningkatan mutu kepemimpinan guru, merupakan alternatif yang ditempuh.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran *passing* sepak bola tersebut kreativitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibat kurangnya kemampuan sebagian guru penjas dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap serta sebagai seorang pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran penjas disekolah khususnya sepakbola.

Dengan melakukan perbaikan pembelajaran dengan penerapan gaya mengajar pendekatan saintifik diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa menguasai teknik *passing* sepakbola dengan benar. Berdasarkan hal itu, maka saya merasa tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai peningkatan hasil belajar sepakbola pada siswa/i SMPN 1 Air Putih Kab.Batu Bara melalui penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Sepakbola Melalui Penerapan Pembelajaran Pendekatan Saintifik Pada Siswa/i Kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Air Putih Kab.Batu Bara Tahun Ajaran 2014/2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan teknik *passing* pada siswa kelas VIII-1 SMPN 1 Air Putih Kab.Batu Bara masih rendah.

2. Motivasi yang diberikan guru masih rendah sehingga siswa belum mengetahui manfaat dan prestasi yang dapat diperoleh apabila mereka tekun berlatih sepakbola.
3. .Gaya mengajar guru yang masih konvensional, sehingga masih banyak siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Guru penjas masih kurang kreatif dalam meningkatkan motivasi siswa melalui penerapan gaya mengajar yang efektif.
5. Sarana dan prasarana masih belum memadai.

#### **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu upaya meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola siswa khususnya *passing* pendek dengan menerapkan pembelajaran pendekatan saintifik di kelas VIII-1 SMPN 1 Air Putih Kab.batu Bara Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Untuk membatasi penelitian dibutuhkan rumusan masalah yang akan mempermudah pembahasan problematika yang diangkat. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimanakah upaya meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola melalui penerapan pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII-1 SMPN 1 Air Putih Kab.Batu Bara Tahun Ajaran 2014/2015.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *passing* sepakbola siswa melalui pembelajaran

pendekatan saintifik di kelas VIII-1 SMPN 1 Air Putih Kab.batu Bara Tahun Ajaran 2014/2015.

**F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi guru diharapkan agar bisa mengembangkan ilmu keterampilan lebih baik lagi terutama dalam hal meningkatkan hasil belajar *passing* sepakbola siswa kelas VIII-1 SMPN 1 Air Putih Kab.batu Bara Tahun Ajaran 2014/2015.
- b. Bagi siswa sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi pembejaran penjas.
- c. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian, khususnya penelitian tentang pembelajaran sepakbola.